

**REPRESENTASI KEPERIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL ALISYA  
(ANALISIS ISI)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Tri Maslikah  
NIM 10210024

Pembimbing:

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D  
NIP 19710919 199603 2 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UTN.02/DD/PP.00.9/ 150 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**REPRESENTASI KEPERIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL ALISYA ( ANALISIS  
ISI )**

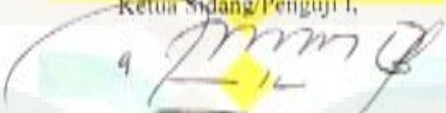
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRI MASLIKAH  
NIM/Jurusan : 10210024/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 12 Januari 2015  
Nilai Munaqasyah : 86,6 (A/B)

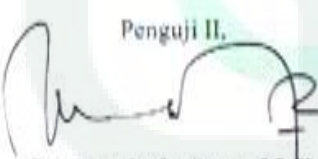
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

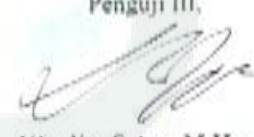
Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, MA, Ph.D**  
NIP 19710919 199603 2 001

Penguji II,

  
**Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.**  
NIP 19680103 199503 1 001


Penguji III,

  
**Khadiq, S.Ag., M.Hum.**  
NIP 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 28 Januari 2015

Dekan,



  
**Dr. H. Waryono, M.Ag.**  
NIP 19670707 199903 1 002



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tri Maslikah  
NIM : 10210024  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : **Representasi Kepribadian Tokoh dalam Novel Alisya (Analisis Isi)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UTN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum. Wr.wb.*

Yogyakarta, 29 Desember 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan



*[Signature]*  
Khotimah Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP.19710328 199703 2 001

Pembimbing

*[Signature]*  
Dr. Alimatul Qibtivah, S.Ag., M.Si., M.A.  
NIP.19710919 199603 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Maslikah  
Nim : 10210024  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

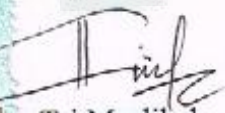
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Representasi Kepribadian Tokoh dalam Novel Alisya (Analisis Isi)”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya jadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 29 Desember 2014

Yang Menyatakan



  
Tri Maslikah  
NIM. 10210024

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**kupersembahkan karya sederhana ini untuk:**

- ❖ Bapak Samongan & Ibu Subarmi tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang yang tak terbatas, dan selalu menyelipkan do'a untukku disetiap sujudnya. terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini
- ❖ Kedua kakakku tercinta, Mas Nur Kholis & Mbak Nur Faridah, yang selalu memberikan motivasi dan arahan. Terimakasih atas dukungannya.
- ❖ Almamater Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

**“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia”.**

**(HR. Imam Ahmad, Imam al-Hakim dan Imam al-Baihaqi dari hadis  
Abi Hurairah ra.)<sup>1</sup>**

**Be Yourself**

**“Jadilah Dirimu Sendiri”**

---

<sup>1</sup> Al-Ghazali, Ihya' 'Ulumiddin : Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama, terj. Ibnu ibrahim Ba'adillah, jakarta: Republika Penerbit, 2012, hlm.173.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil alamin*, Puji syukur yang tiada tara penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Nya sehingga skripsi berjudul **“Representasi Kepribadian Tokoh dalam Novel Alisya (Analisis Isi)”** ini dapat terselesaikan dengan baik dan senantiasa diberi petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikannya. Sholawat berbingkai salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad. SAW berikut keluarga dan para sahabatnya yang selalu menjadi tauladan yang baik bagi umatnya. Dan selalu mengiringi perjalanan penulis.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik moril maupun materi. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji M.A.,Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Khadiq S.Ag, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus penguji III, yang telah memberikan kritik, saran dan nasehat kepada penulis.

5. Ibu Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus penguji I, yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Musthofa, S.Ag, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan Staf karyawan/karyawati Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Bapak Muhammad Makhdlori selaku penulis Novel Alisya, yang telah menciptakan karya yang hebat.
9. Keluarga besar tercinta, Bapak dan ibu, mas kholis, mbak tini, mas umar dan mbak ida. Serta kedua keponakan, dek melvi dan dek biham. Terima kasih atas senyum semangat yang kalian berikan.
10. Mas Win yang setia mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman KPI angkatan 2010, Mozay, Aat, Faizah, Meilinda dan semuanya yang selalu memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman KKN KP 28, Mbak Nufi dan kakak Andi Hamdianah sebagai editor penulisan skripsi ini.
13. Keluarga Ponpes Putri Nurul Ummahat, Bapak Kyai Abdul Muhaimin & Ibu Nyai Umi As'adah terima kasih atas segala do'anya serta mbak-mbak santri terima kasih atas segala dukungannya.



14. Keluarga besar Assafa dan Kordiska, terima kasih atas segala do'a dan dukungannya.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas semua bantuan, dukungan, semangat, dan do'a yang diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan kalian semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya, atas segala keterbatasan ilmu sehingga skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini dan penelitian-penelitian semacam ini dimasa-masa yang akan datang.

Yogyakarta, 29 Desember 2014

Penulis

## ABSTRAKSI

Tri Maslikah 10210024. Skripsi: Representasi Kepribadian Tokoh dalam Novel Alisya (Analisis Isi). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Novel merupakan salah satu media yang sering menggambarkan tentang potret kehidupan sehari-hari. Melalui sebuah novel, seseorang dapat memperoleh pelajaran tentang nilai kehidupan. Seperti halnya cara bertingkah laku, baik kepada Allah SWT. maupun kepada sesamanya. Inilah yang menjadi alasan penulis sehingga memilih Novel Alisya karya Muhammad Makhdlori ini sebagai topik penelitian. Di dalam novel ini digambarkan bagaimana perilaku seorang wanita tuna susila dalam menjalani lika-liku kehidupannya.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menjadikan Tokoh Alisya sebagai subjek penelitian dan kepribadian sebagai objek yang diteliti. Sedangkan dalam analisisnya penulis mencoba menganalisis melalui *Content Analisis* (Analisis wacana model Teun A. Van Dijk) dengan mengidentifikasi tipe kepribadian Alisya yang sesuai, kepribadian Alisya ditinjau dari segi kepribadian Islam, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kepribadian Alisya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian Alisya sebelum menjadi wanita tuna susila adalah ekstrovert, intuitive. Tipe kepribadian Alisya ketika menjadi wanita tuna susila adalah kepribadian INFP (*introvert-intuitive-feeling-perceiving*). Sedangkan kepribadian Alisya setelah berhenti menjadi wanita tuna susila adalah ekstrovert. Adapun kepribadian Alisya bila ditinjau dari segi kepribadian Islam melalui identifikasi terhadap sepuluh profil/ciri khas pribadi muslim, kepribadian Alisya sebelum menjadi wanita tuna susila Alisya termasuk pribadi yang *Salimul Aqidah, Shahihul ibadah, Matinul khuluq, Qawwiyul jismi, Mutsaqaful fikri, Haritsun 'ala waqtihi, Munazhhamun fi syu'unihi, Qadirun 'alal kasbi dan Nafi'un lighairihi*, kepribadian Alisya ketika menjadi wanita tuna susila sama sekali tidak mencerminkan sebagai pribadi muslim, sedangkan kepribadian Alisya setelah ia berhenti menjadi wanita tuna susila, Alisya telah berusaha untuk menjalankan sebagaimana ciri pribadi muslim. Diantaranya: *Salimul aqidah, shahihul ibadah, matinul khuluk, kekuatan jasmani, mujahadatun linafsihi, nafiun lighairihi. haritsun ala waqtihi*. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kepribadian Alisya meliputi tiga faktor yaitu faktor fisik, lingkungan sosial budaya dan diri sendiri

Kata Kunci : Tipe kepribadian, faktor-faktor perubahan kepribadian, dan kepribadian Islami

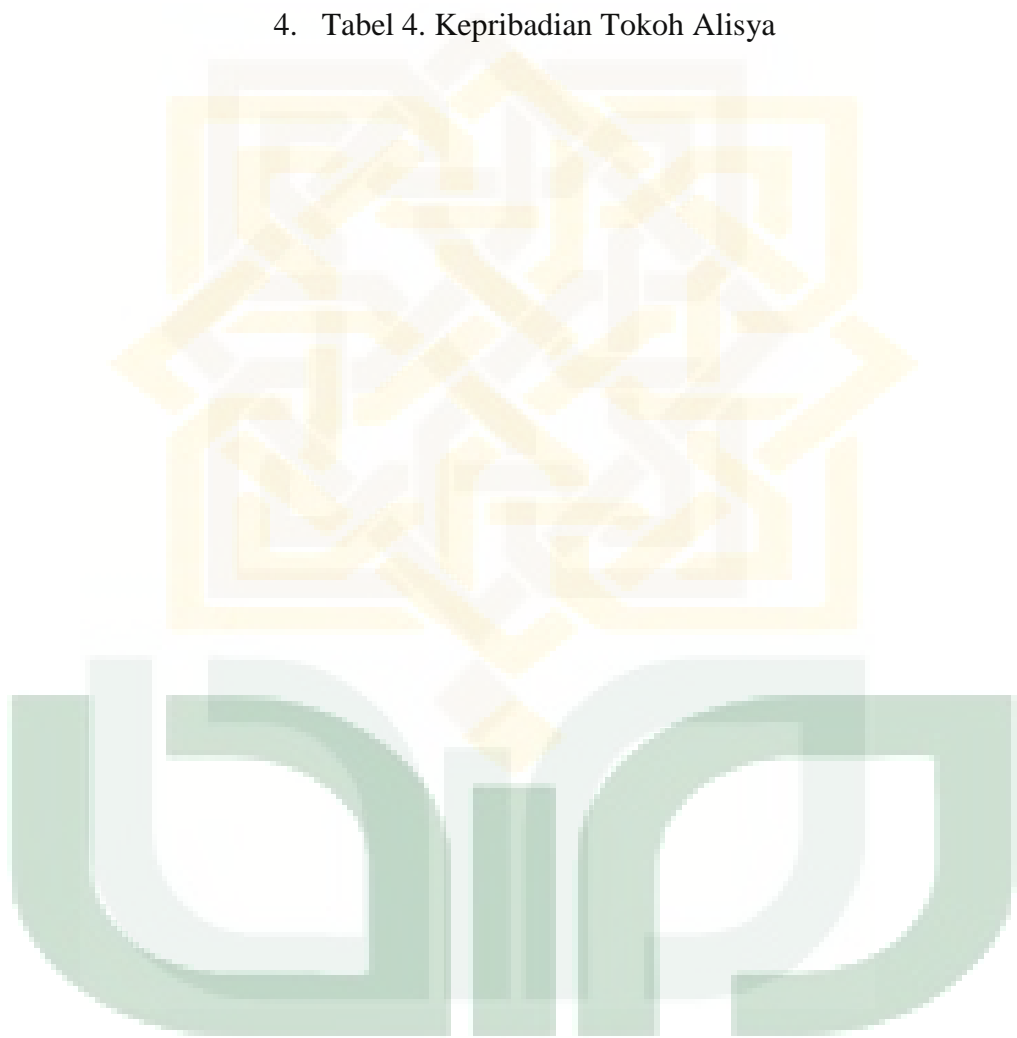
## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                              | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                         | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>                  | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                  | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                        | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                                      | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAKSI.....</b>                                   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b>    |
| A. Penegasan Judul .....                                | 1           |
| B. Latar Belakang Masalah.....                          | 4           |
| C. Rumusan Masalah .....                                | 7           |
| D. Tujuan Penelitian .....                              | 7           |
| E. Kegunaan Penelitian.....                             | 8           |
| F. Kajian Pustaka.....                                  | 8           |
| G. Kerangka Teori.....                                  | 10          |
| 1. Tinjauan Tentang Kepribadian .....                   | 10          |
| 2. Kepribadian dalam Islam .....                        | 20          |
| 3. Tinjauan Tentang Novel .....                         | 24          |
| H. Metode Penelitian.....                               | 27          |
| I. Sistematika Pembahasan .....                         | 36          |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM NOVEL ALISYA.....</b>           | <b>38</b>   |
| A. Deskripsi “Novel Alisya”.....                        | 38          |
| B. Gambar Cover Depan dan Keterangan Novel Alisya ..... | 39          |
| C. Biografi Muhammad Makhdlori dan Karya-karyanya.....  | 40          |
| D. Sinopsis “Novel Alisya” .....                        | 41          |
| E. Karakter Tokoh Alisya dalam “Novel Alisya” .....     | 43          |

|   |            |
|---|------------|
| <b>BAB III KEPRIBADIAN TOKOH ALISYA .....</b>   | <b>44</b>  |
| A. Kepribadian Alisya Sebelum Menjadi Wanita Tuna Susila.....   | 44         |
| B. Kepribadian Alisya Ketika Menjadi Wanita Tuna Susila.....  | 49         |
| C. Kepribadian Alisya Setelah Berhenti Menjadi Wanita Tuna Susila .....                                   | 74         |
| D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Kepribadian Alisya .....                                     | 86         |
| 1. Faktor fisik: Mengonsumsi obat-obat terlarang (NAPZA dan NARKOBA) .....                                | 86         |
| 2. Faktor Lingkungan Sosial Budaya.....   | 88         |
| 3. Faktor diri sendiri : Identifikasi dan imitasi terhadap orang lain yang berkepribadian menyimpang..... | 86         |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>   | <b>100</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 100        |
| B. Saran-saran.....   | 102        |
| C. Penutup.....   | 103        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>104</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>  |            |

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Skema dan Metode Penelitian Van Dijk
2. Tabel 2. Elemen Wacana Van Dijk
3. Tabel 3. Aspek Penelitian
4. Tabel 4. Kepribadian Tokoh Alisya



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Guna memberikan penjelasan sekaligus untuk menyamakan persepsi antara pembaca dengan penulis dalam menafsirkan skripsi yang berjudul: “**Representasi Kepribadian Tokoh Dalam Novel Alisya (Analisis Isi )**”, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

##### 1. Representasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan representasi adalah perbuatan mewakili, keadaan diwakili, apa yang mewakili; perwakilan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Marcel Danesi, dalam bukunya yang berjudul *Pesan, Tanda, dan Makna*, representasi dimaknai sebagai penggunaan tanda (gambar, bunyi, dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret, atau memproduksi sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 744.

<sup>3</sup> Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna*, terj. Evi Setyarini dan Lusi Lian Piantari (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 20.

Representasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan atau menampilkan kembali suatu peristiwa yang sudah pernah terjadi dalam novel Alisya. Dalam novel ini pengarang menggambarkan tentang perjalanan hidup Alisya.

## 2. Kepribadian Tokoh

Kepribadian dietimologikan dari kata *Personality* (bhs. inggris) yang berasal dari kata *Persona* (bhs. Latin) yang berarti kedok atau topeng. Yaitu tutup muka yang sering dipakai oleh pemain-pemain panggung, yang maksudnya untuk menggambarkan perilaku, watak atau pribadi seseorang.<sup>4</sup>

Menurut Allport, sebagaimana dikutip oleh Jess Feist dan Gregory J. Feist dalam buku Teori Kepribadian edisi 7 yang diterjemahkan Smita Prathita Sjahputri, mengatakan bahwa “Kepribadian adalah sesuatu dan melakukan sesuatu”.<sup>5</sup> Dengan perkataan lain, kepribadian tidak hanya sekadar topeng yang kita kenakan, ataupun sekadar perilaku. Kepribadian merujuk pada individu di balik tampilan luarnya, manusia di balik tindakannya. Sedangkan tokoh dalam sebuah fiksi, umumnya berkaitan erat dengan

---

<sup>4</sup> Agus Sujanto, dkk., *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Aksara Baru, 1980), hlm.18.

<sup>5</sup> Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian: Theories Of Personality*, terj. Smita Prathita Sjahputri (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 85.

unsur penokohan dan karakter. Istilah “tokoh” menunjuk pada orangnya, pelaku cerita.<sup>6</sup>

Kepribadian tokoh Alisyah, dapat dilihat dari teori Carl Gustaf Jung tentang tipe kepribadian. Tipe kepribadian yang dimaksud merupakan kombinasi dari tipe-tipe berikut. Yaitu ekstrover (*ekstrovert*), introver (*introvert*), pengindera (*sensing*), intuitif (*intuitive*), perasa (*feeling*), pemikir (*thinking*), pengamat (*perceiving*) dan penilai (*judging*). Disamping itu, kepribadian tokoh Alisyah juga dapat dilihat dari teori kepribadian Islam dengan segala indikatornya.

Kepribadian dalam penelitian ini adalah kepribadian, perilaku ataupun watak yang digambarkan oleh Tokoh Alisyah baik dari segi tipe kepribadian Jung maupun kepribadian dari segi Islam.

### 3. Novel Alisyah

Novel berjudul Alisyah ini, merupakan salah satu karya fiksi Muhammad Makhdlori yang menceritakan tentang kisah wanita yang berhasil bangkit dari lumpur dosa. Novel setebal 302 halaman ini berkisah tentang dinamika perjalanan hidup seorang wanita bernama Alisyah.<sup>7</sup> Kehidupannya bermula dari kemiskinan yang membelenggu keluarganya, yang kemudian menyeretnya masuk kedalam dunia kelim sebagai pelacur kelas kakap. Dan pada akhirnya menghantarkan

---

<sup>6</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), hlm. 165.

<sup>7</sup><http://www.rimanews.com/read/20121029/79882/perjalanan-spiritual-seorang-pelacur> di akses tanggal 5 maret 2014



Alisya dalam mengarungi perjalanan spiritual yang panjang. Sebuah perjalanan yang tidak mudah bagi semua orang untuk menjalaninya. Butuh keyakinan, kesabaran, keteguhan, dan pengharapan untuk tetap teguh di atas tekad yang baik.

#### 4. Analisis Isi

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>8</sup> Analisis isi mempunyai pendekatan sendiri dalam menganalisis data. Secara umum, pendekatan ini berasal dari cara memandang objek analisisnya. Dalam penelitian ini analisis isi digunakan untuk menganalisis isi yang terkandung dalam novel Alisya. Dan yang menjadi objek analisisnya adalah perilaku Alisya.

Berdasarkan uraian penegasan istilah-istilah di atas, penulis bermaksud meneliti kepribadian Alisya menurut teori Jung dan teori Islam, dengan menganalisis isi yang terkandung dalam Novel Alisya.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra selain sebagai media hiburan, ia juga mampu memegang peranan penting dalam menggambarkan kehidupan masyarakat saat ini. Seperti halnya karya sastra novel. Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur

---

<sup>8</sup>Klaus Krippendorff, *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1991), hlm.15.

intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya, tentu saja juga bersifat imajinatif.<sup>9</sup>

Di dalam menyusun karya sastra seperti novel, seorang sastrawan atau pengarang tidak hanya menuturkan sebuah cerita, namun ada maksud lain yang hendak disampaikan kepada pembaca. Diantaranya adalah adanya unsur pendidikan, moral, kemanusiaan serta berbagi pengalaman. Pada penelitian ini, peneliti memilih novel Alisya untuk dijadikan penelitian.

Novel Alisya terbit pertama kali pada bulan juni 2012. Karya Muhammad Makhdlori ini, mengangkat perjalanan kehidupan seorang wanita bernama Alisya. Dinamika kehidupan Alisya yang bermula dari sebuah keluarga miskin, yang berusaha mengundi nasib dengan mencari pekerjaan kekota, hingga akhirnya menyeretnya kelembah kelam yang tentu bukan impiannya. Perjalanan hidup yang akhirnya berhasil membuatnya lebih dekat dengan Tuhan Yang Esa.

Novel Alisya terbitan DIVA Press ini memang tidak begitu laris dipasaran. Terbukti dua tahun lebih sejak terbitnya novel ini, data-data di internet yang mengupas tentang novel Alisya masih sangat minim bahkan bisa dikatakan langka. Para pembaca novel ini pun sangat sedikit. Banyak orang yang masih asing dengan novel Alisya. Hal itu menunjukkan bahwa

---

<sup>9</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, hlm. 4.

novel Alisya masih sedikit peminatnya dan belum masuk kategori novel Best seller. Padahal kisah dalam novel Alisya ini sangat inspiratif bagi pembaca yang dapat mengambil hikmah dari ceritanya. Novel Alisya ini berisi tentang potret kehidupan sehari-hari yang ada disekitar kita, dan sangat relevan jika novel ini dijadikan sebagai salah satu sarana dakwah, yaitu dakwah melalui tulisan. Kisah pertobatan dan perubahan kepribadian Alisya yang digambarkan dalam novel Alisya menjadi dominan dalam alur cerita novel ini, namun kepribadian Alisya yang cenderung berubah-ubah lebih menarik untuk diteliti.

Kepribadian Alisya didalam novel Alisya diceritakan mengalami perubahan dari masa ke masa. Diawali dari kisahnya semasa masih hidup dikampung. Ia dulunya adalah gadis kampung yang miskin uang, minim pengetahuan dan pengalaman, namun setelah merantau ke Batam, kepribadiannya berubah drastis. Alisya justru menjadi gadis binal yang hidup serba kemewahan. Ia tidak lagi bermasalah dengan perekonomian. Bahkan setiap harinya hidupnya selalu bergelimang harta. Kehidupan mewah ini ia jalani terus menerus hingga pada suatu waktu ia terkena penyakit HIV/AIDS. Dengan perantara penyakit mematikan itu, perlahan merubah kepribadian Alisya kembali. Kepribadian liarnya mulai melemah dan berubah menjadi pribadi yang lembut dan lebih santun.

Perubahan kepribadian Alisya tersebut tentu tidak serta merta terjadi dengan sendirinya, namun ada beberapa faktor yang melatar belakangi, baik faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, untuk

mengetahui faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi perubahan kepribadian Alisya, maka digunakanlah analisis isi. Analisis isi ini dimaksudkan untuk menganalisis isi yang terkandung di dalam novel secara menyeluruh. Analisis isi novel menjadi penting digunakan, untuk memberi pemaknaan terhadap komunikasi pengarang yang dituangkan melalui bahasa pesan dalam sebuah novel.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi kepribadian tokoh Alisya dalam Novel Alisya bila ditinjau dari perspektif umum dan Islam?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan kepribadian Alisya dalam Novel Alisya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui representasi kepribadian tokoh Alisya dalam Novel Alisya bila ditinjau dari perspektif umum dan Islam.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kepribadian Alisya dalam Novel Alisya.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang komunikasi Islam, psikologi dan sastra, khususnya dalam menganalisis sebuah novel melalui analisis isi.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika kepribadian manusia, yang nantinya dapat diaplikasikan untuk mengenali kepribadian baik diri sendiri maupun orang lain ataupun menjadi sarana untuk introspeksi diri.

### **F. Kajian Pustaka**

Ada beberapa penelitian senada yang menjadi acuan dari penelitian ini. *Pertama* adalah penelitian Muslihatun Munawaroh, mahasiswi KPI fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga dalam skripsinya yang berjudul “Citra Perempuan Muslim Dalam Novel Geni Jora” tahun 2006.<sup>10</sup> Dalam penelitian Muslihatun, membahas tentang akhlak tokoh perempuan dalam novel yang digambarkan sebagai sosok pribadi muslimah (pribadi yang baik). Sedangkan dalam penelitian ini, akan menggambarkan dua kepribadian yang berlawanan sekaligus dalam satu tokoh (pribadi yang baik dan buruk). Persamaan kedua penelitian ini, adalah sama-sama meneliti kepribadian atau akhlak tokoh perempuan dalam novel sedangkan perbedaannya adalah pada teori yang digunakan. Penelitian dalam skripsi tersebut menggunakan analisis akhlak perspektif Islam saja, sedangkan

---

<sup>10</sup> Muslihatun Munawaroh, “*Citra Perempuan Muslim Dalam Islam*”, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

penelitian ini menggunakan analisis isi melalui teori Carl Gustaf Jung dan perspektif Islam.

*Kedua* adalah penelitian Syarpian, mahasiswa jurusan PAI fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dalam skripsinya yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata (Tinjauan Terhadap Kepribadian Islam)” Tahun 2009.<sup>11</sup> Dalam skripsi ini, Syarpian membahas tentang kompetensi kepribadian guru sebagai tokoh yang penting dalam novel. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Syarpian dalam hal kepribadian. Sedangkan perbedaannya, penelitian Syarpian lebih menyorot kepada profesi guru yang mulia ditinjau dari perspektif kepribadian Islam sedangkan penelitian ini fokus pada kepribadian yang dimiliki seorang wanita tuna susila.

*Ketiga* adalah penelitian Nurmalia Pujiati, mahasiswi jurusan KPI fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan judul skripsi “Analisis Nilai Akhlaq dalam Novel ‘Moga Bunda Disayang Allah’ Karya Tere Liye” tahun 2014.<sup>12</sup> Antara penelitian Nurmalia dengan penelitian ini sama-sama mengkaji sebuah novel melalui analisis isi. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian. Penelitian Nurmalia mengkaji tentang nilai akhlaq yang ditampilkan dalam novel, sedangkan penelitian ini mengkaji kepribadian tokoh.

---

<sup>11</sup> Syarpian, “Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata (Tinjauan Terhadap Kepribadian Islam)”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>12</sup> Nurmalia Pujiati, “Analisis Nilai Akhlaq dalam Novel ‘Moga Bunda Disayang Allah’ Karya Tere-Liye”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

## G. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Tentang Kepribadian

#### a. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah gambaran cara seseorang bertingkah laku terhadap lingkungan sekitarnya, yang terlihat dari kebiasaan berpikir, sikap dan minat, serta pandangan hidupnya yang khas untuk mempunyai keajegan.<sup>13</sup>

Menurut Allport, sebagaimana dikutip oleh Ujam Jaenudin dalam buku Psikologi Kepribadian, menyatakan bahwa kepribadian adalah organisasi dinamis dari sistem-sistem *psikofisik* dalam diri individu, yang menentukan penyesuaian yang unik terhadap lingkungan.<sup>14</sup> Kata *dinamis* menunjukkan bahwa kepribadian bisa berubah-ubah, dan antar berbagai komponen kepribadian (yaitu sistem-sistem psikofisik) terdapat hubungan yang erat. Hubungan-hubungan itu terorganisasi sedemikian rupa sehingga secara bersama-sama memengaruhi pola perilakunya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

#### b. Corak Kepribadian

Deskripsi tipe kepribadian yang populer dewasa ini adalah berdasarkan pembagian tipe introver dan ekstrover oleh Carl Gustaf Jung. Berdasarkan teori Jung oleh Myers-Briggs, tipe

---

<sup>13</sup> Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian*, hlm. 29.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 101.

kepribadian dibagi dalam 16 corak yang merupakan kombinasi, yang menekankan pada tipe pengamat dan tipe penilai, sebagai dasar penting pemahaman orang disamping tipe introver dan tipe perasa, serta tiga kecenderungan. yaitu (1) dalam hal menyerap informasi. Apakah lewat indra (*sensing*) atau intuisi (*intuitif*), (2) dalam hal mengambil keputusan, apakah lewat fikiran (*thinking*) atau perasaan (*feeling*), dan (3) dalam hal menanggapi dunia luar, apakah bersifat sebagai penilai (*judging*) atau pengamat (*perceiving*). Corak kepribadian yang dikemukakan oleh Myers-Briggs, merupakan hasil pengamatan panjang yang berusaha mencari kesesuaian antara pekerjaan dan tipe kepribadian yang cocok. Dimana masing-masing dari 16 tipe kepribadian merupakan kombinasi dari delapan deskripsi yang dijelaskan Charles J. Keating sebagai berikut:<sup>15</sup>

**a) Ekstrover (*extrovert*)**

Sering dikenal dengan kepribadian terbuka sehingga dalam relasi dengan orang lain, mereka menampilkan diri apa adanya. Dengan sikap terbuka yang ditampilkan, maka sejak bertemu dan berbicara dengannya, orang tahu dengan siapa berhadapan.

---

<sup>15</sup> Saludin Muis, *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya: dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 68-74.



**b) Introver (*introvert*)**

Berlawanan dengan ekstrover, tipe introver yang sering disebut kepribadian tertutup mengungkapkan diri secara bertahap. Awalnya mereka menyembunyikan kualitas penting pada dirinya, ia baru mau mengungkapkan kualitasnya setelah berhubungan cukup dalam.

**c) Pengindera (*sensing*)**

Tipe pengindera memiliki sensitivitas yang baik dan termasuk corak manusia cermat. Mereka memiliki kepekaan indrawi, segera mengenal keadaan sekitarnya jauh sebelum orang lain dapat merasakannya.

**d) Intuitif (*intuitive*)**

Tipe intuitif adalah perencana yang memimpikan segalanya berubah lebih baik, cenderung melihat segala sesuatu secara global atau luas, karena mereka tidak merasa tenang dengan kehadirannya dimasa kini. Mereka terpusat pada kemungkinan dan konsekuensi dari apa yang terjadi kini sehingga lebih banyak memperhatikan masa akan datang dari pada masa sekarang.

**e) Perasa (*feeling*)**

Cenderung tidak adil bila berkuasa, karena mereka mengambil keputusan dan informasi berdasarkan pertimbangan perasaan pribadi dan orang lain.

**f) Pemikir (*thinking*)**

Mengambil keputusan berdasarkan hukum yang logis atau rasional dengan memanfaatkan informasi yang diperoleh secara intuisi atau pancaindra.

**g) Pengamat (*perceiving*)**

Senang menyerap informasi melalui kelima indra bila mereka tipe pengindra, atau melalui implikasi (kemungkinan yang akan datang) bila mereka tipe intuitif.

**h) Penilai (*judging*)**

Berbeda dengan tipe pengamat yang tidak butuh pengendalian, tipe penilai justru memiliki kebutuhan tinggi akan pengendalian. Mereka ingin tahu apa yang akan dikerjakan dan kapan dikerjakan. Mereka tidak puas bila tidak tahu rencana yang dibuat, mereka benar-benar menyukai jadwal dan aturan, butuh ketegasan perencanaan, walau tak suatu yang harus dilaksanakan, karena bagi mereka yang terjadi mendadak dapat mengacaukan mereka.

**c. Kombinasi Tipe Kepribadian**

**1. Kepribadian ISTJ (*introvert – sensing – thinking - judging*)**

Yaitu seorang introver yang dalam penampilan lahiriah lebih suka mengambil keputusan berdasarkan rasio (logika). Dalam menyerap informasi, lebih menggunakan pancaindra

dan hidup secara membatin dengan perhatian khusus pada detail. Memiliki kebutuhan yang tinggi akan pengendalian.

## **2. Kepribadian ISFJ (*introvert – sensing – feeling – judging*)**

Yaitu lebih suka menggunakan perasaan dalam penampilan lahiriah. Menyerap informasi dengan panca indra dan hidup secara membatin dengan perhatian khusus pada detail. Membuat keputusan yang cocok dengan perasaan orang lain yang hadir atau perasaan sendiri, dan memiliki kebutuhan tinggi akan pengendalian.

## **3. Kepribadian ISTP (*introvert – sensing – thinking – perceiving*)**

Dalam penampilan lahiriah, tampaknya hidup tanpa banyak pengendalian diri dan lebih suka menjadi pengamat dalam menanggapi dunia luar. Hidup secara membatin, menyerap informasi dengan panca indra dan memiliki perhatian tinggi pada detail. Tipe ISTP adalah orang-orang yang sungguh-sungguh menjalani hidup berdasarkan keputusan yang masuk akal, menyukai prinsip-prinsip atau aturan logis, dan mau tahu untuk apa mereka menunggu atau berada disitu.

## **4. Kepribadian ISFP (*introvert – sensing – feeling – perceiving*)**

Secara batiniah lebih menyukai keputusan yang diambil berdasarkan perasaan. Secara lahiriah lebih hangat, memiliki

kepekaan akan perasaannya maupun perasaan orang lain disekitarnya. Lebih suka menikmati hidup dengan tidak banyak peraturan atau jadwal

**5. Kepribadian INTJ (*introvert – intuitive – thinking – judging*)**

Banyak persamaan dengan tipe INFJ, tetapi merupakan tipe yang lebih suka mengambil keputusan berdasarkan rasio dan logika, sesuai realitas yang ada. Tipe INTJ hidup secara membatin, melihat pada kejadian, fakta, ide, sambil memperhitungkan konsekuensi serta kemungkinan-kemungkinan yang bakal timbul.

**6. Kepribadian INFJ (*introvert – intuitive – feeling – judging*)**

Mereka tipe yang hidup menurut aturan dan jadwal yang ditentukan berdasarkan perasaan. Mereka juga hidup secara membatin, dan lebih suka menyerap informasi dengan cara intuisi dari pada menggunakan panca indra. Suka mengambil keputusan berdasarkan informasi atau data yang dihimpun dan dalam mengambil keputusan lebih suka melakukannya berdasarkan perasaan.

**7. Kepribadian INFP (*introvert – intuitive – feeling – perceiving*)**

Lebih suka menikmati hidup secara lahiriah puas dengan apa yang diinginkan. Mereka tampil sebagai orang

yang banyak membawa ide, dan menyukai cara-cara baru dalam melakukan sesuatu. Hidup secara membatin, sedangkan intuisi hanya memainkan peranan sekunder yang membantu dalam menghadapi realitas.

**8. Kepribadian INTP (*introvert – intuitive – thinking – perceiving*)**

Memiliki kemiripan dengan tipe INFP, tetapi dalam mengambil keputusan, mereka lebih mengandalkan daya pikir. Hidup secara lahiriah, dan menghadapi realitas dengan melihat pada kemungkinan yang ada. Tipe INTP hidup secara batiniah, dan menyenangi aturan dan jadwal yang masuk akal.

**9. Kepribadian ESTJ (*extrovert – intuitive – thinking – judging*)**

Merupakan orang-orang dengan kepribadian ekstrover yang memilih berhadapan dengan realitas dengan mengambil keputusan berdasarkan rasio dan logika. Pilihan atau keputusan mereka berdasarkan pada data spesifik yang diperoleh lewat indra.

**10. Kepribadian ESFJ (*extrovert – sensing – feeling – judging*)**

Mereka mengambil keputusan lebih didasarkan pada perasaan dari pada pikiran. Walaupun demikian, materi yang menjadi dasar keputusan mereka tetap menggunakan fakta,

figur, serta gambaran detail. Mereka pada dasarnya tipe perasa, tetapi juga memiliki kepekaan indra sebagai kualitas sekunder yang membantu dalam menghadapi realitas. Perasaan adalah hal utama bagi mereka.

#### **11. Kepribadian ESTP (*extrovert – sensing – thinking – perceiving*)**

Tipe yang suka menikmati hidup dengan menyerap fakta, figur, maupun data. Merasa termasuk sangat efektif dengan hanya mengambil keputusan bila ada keharusan. Ketika harus mengambil keputusan, hal itu dilakukan sepenuhnya berdasarkan logika atau rasio. Namun biasanya termasuk yang mudah hanyut dalam arus, tetapi sulit mengubah keputusan yang sudah diambil. Tipe ESTP bisa saja memperhatikan perasaan, tetapi sedikit memberikan penilaian.

#### **12. Kepribadian ESFP (*extrovert – sensing – feeling – perceiving*)**

Seperti tipe ESTP, tetapi mengambil keputusan berdasarkan perasaan atau emosi. Biasanya hidup apa adanya dan tidak membutuhkan struktur dan organisasi. Mereka menyerap informasi lewat panca indra dan tidak melihat implikasi atau kemungkinan-kemungkinan yang diindra.

**13. Kepribadian ENTJ (*extrovert – intuitive – thinking – judging*)**

Menyukai rasio dan logika sehingga sering tidak menyadari dampak dari keputusan yang diambil terhadap perasaan. Mereka menyukai aturan, jadwal dan pengarahan.

**14. Kepribadian ENFJ (*extrovert – intuitive – feeling – judging*)**

Kepribadian tipe ini bersifat hangat, mudah didekati, tetapi membutuhkan ketegasan atau ketentuan, entah bagi diri sendiri ataupun orang lain. Tipe ini agak khas, memandang ke masa yang akan datang berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan.

**15. Kepribadian ENFP (*extrovert – intuitive – feeling – perceiving*)**

Tipe ini terbuka terhadap apa yang sedang terjadi, tidak melihat kekinian berdasarkan nilainya untuk masa depan. Bagi mereka masa depan itu tidak terlepas dari suatu perasaan, mereka tidak anggap penting suatu keputusan, yang penting bagi mereka adalah bekerja.

**16. Kepribadian ENTP (*extrovert – intuitive – thinking – perceiving*)**

Merupakan tipe kepribadian yang dapat dipercaya dan tidak mudah ingkar janji serta menyenangkan, disamping memiliki minat pada petualangan. Namun di pihak lain, mereka

tidak sensitif terhadap perasaan pribadi maupun perasaan orang lain.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Kepribadian**

Meskipun kepribadian seseorang itu relatif konstan, namun kenyataan sering ditemukan adanya perubahan kepribadian. Perubahan itu terjadi dipengaruhi oleh faktor gangguan fisik dan lingkungan.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan kepribadian di antaranya sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Faktor fisik, seperti: gangguan otak, kurang gizi (malnutrisi), mengkonsumsi obat-obat terlarang (NAPZA atau NARKOBA), minuman keras, dan gangguan organik (sakit atau kecelakaan).
2. Faktor lingkungan sosial budaya, seperti : krisis politik, ekonomi, dan keamanan yang menyebabkan terjadinya masalah pribadi (stres, depresi) dan masalah sosial (pengangguran, premanisme dan kriminalitas).
3. Faktor diri sendiri, seperti: tekanan emosional (frustasi yang berkepanjangan), dan identifikasi atau imitasi terhadap orang lain yang berkepribadian menyimpang.

---

<sup>16</sup> Syamsu Yusuf LN, dkk. *Teori Kepribadian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.11.



## 2. Kepribadian dalam Islam

### a) Pengertian Kepribadian Muslim

Kepribadian dalam bahasa Arab disebut *as-syakhsyiyah*, berasal dari kata *syakhshun*, artinya orang atau seseorang atau pribadi. Kepribadian juga bisa diartikan identitas seseorang (*haqiqatus syakhsh*). Kepribadian atau *syakhshiyyah* seseorang dibentuk oleh cara berpikirnya (*aqliyah*) dan cara berbuat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan atau keinginan-keinginannya (*nafsiyah*).<sup>17</sup>

### b) Pola dan Ciri-ciri Kepribadian Muslim

Kepribadian merupakan “keniscayaan”, suatu bagian dalam (*interior*) dari diri kita yang masih perlu digali dan ditemukan agar sampai pada keyakinan siapakah diri kita yang sesungguhnya. Dalam Al-Quran Allah SWT. Menerangkan model kepribadian manusia yang memiliki keistimewaan dibanding model kepribadian lainnya. Diantaranya surat Al-Baqarah ayat 1-20. Rangkaian ayat ini menggambarkan tiga model kepribadian manusia, yaitu kepribadian orang beriman, kepribadian orang kafir, dan kepribadian orang munafik.

Pribadi muslim yang dikehendaki oleh Al-Quran dan sunnah adalah pribadi yang saleh, pribadi yang sikap, ucapan dan tindakannya terwarnai oleh nilai-nilai yang datang dari

---

<sup>17</sup>Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian*, hlm 71.

Allah SWT. Ada sepuluh profil atau ciri khas yang harus melekat pada pribadi muslim, yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

### 1. *Salimul Aqidah*

Aqidah yang bersih (*Salimul Aqidah*) merupakan sesuatu yang harus ada pada setiap muslim. Dengan akidah yang bersih, seorang muslim akan memiliki ikatan yang kuat kepada Allah SWT. Dengan ikatan yang kuat, dia tidak akan menyimpang dari jalan dan ketentuan-ketentuannya.

Dengan kebersihan dan kemantapan aqidah, seorang muslim akan menyerahkan segala perbuatannya kepada Allah SWT. Allah berfirman dalam Surat Al-An'aam ayat 162.

Artinya : “*Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku, semua bagi Allah tuhan semesta alam*” (QS. Al-An'aam (6): 162)

### 2. *Shahihul Ibadah*

Ibadah yang benar (*Shahihul Ibadah*) merupakan salah satu perintah Rasulullah SAW. Yang penting. Dalam satu hadisnya, beliau menyatakan, “*Shalatlaha sebagaimana kamu melihat aku shalat.*” Dari ungkapan ini, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan setiap peribadatan

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm 93-95.

harus merujuk pada sunah Rasulullah SAW. Yang berarti tidak boleh ada unsur penambahan atau pengurangan.

### 3. *Matinul Khuluq*

Akhlak yang kukuh (*Matinul Khuluq*) atau akhlak yang mulia merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap muslim, baik dalam hubungannya kepada Allah maupun kepada makhluk-makhluk-Nya

### 4. *Qawiyyul Jismi*

Kekuatan jasmani (*Qawiyyul Jismi*). Berarti seseorang muslim memiliki daya tahan tubuh sehingga dapat melaksanakan ajaran Islam secara optimal dengan fisiknya yang kuat.

### 5. *Mutsaqaful Fikri*

Intelek dalam berfikir (*Mutsaqaful Fikri*) merupakan salah satu sisi pribadi muslim yang penting. Oleh karena itu, salah satu sifat Rasul adalah fatanah (cerdas) dan Al-Quran banyak mengungkap ayat-ayat yang merangsang manusia untuk berfikir, misalnya surat Al-Baqarah ayat 219.

### 6. *Mujahadatun Linafsihi*

Berjuang melawan hawa nafsu (*Mujahadatun Linafsihi*) merupakan salah satu kepribadian yang harus ada

pada diri seorang muslim, karena setiap manusia memiliki kecenderungan pada yang baik dan yang buruk.

#### 7. *Haritsun 'ala waqtihi*

Pandai menjaga waktu (*Haritsun 'ala waqtihi*).

Waktu merupakan sesuatu yang cepat berlalu dan tidak akan pernah kembali lagi. Oleh karena itu, setiap muslim dituntut untuk mengatur waktunya dengan baik, sehingga berlalu dengan penggunaan yang efektif, tidak ada yang sia-sia.

#### 8. *Munazhhamun fi syu'unih*

Teratur dalam suatu urusan (*Munazhhamun fi syu'unih*) termasuk masalah ubudiyah maupun muamalah harus diselesaikan dan dilaksanakan dengan baik.

#### 9. *Qadirun 'alal kasbi*

Memiliki kemampuan usaha sendiri atau yang juga disebut dengan mandiri (*Qadirun 'alal kasbi*)

#### 10. *Nafi'un lighairihi*

Bermanfaat bagi orang lain (*Nafi'un lighairihi*) merupakan tuntutan kepada setiap muslim dimanapun berada, orang disekitarnya merasakan manfaat keberadaannya.

Dengan demikian manusia mukmin yang mampu memenuhi segenap ciri yang terdapat dalam Al-Quran seperti

ciri-ciri yang dijelaskan di atas, mereka merupakan manusia paripurna (insan kamil)<sup>19</sup> dalam kehidupan ini, dalam batas yang mungkin dicapai manusia.<sup>20</sup> Dan Allah menghendaki kita untuk berusaha mewujudkannya dalam diri kita, Rasulullah SAW. telah membina generasi pertama kaum mukmin atas ciri-ciri tersebut.

### 3. Tinjauan Tentang Novel

#### a. Pengertian Novel

Novel (Inggris: *novel*) dan cerita pendek (disingkat : cerpen; Inggris: *Short story*) merupakan dua karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Bahkan dalam perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi.<sup>21</sup> Novel dan cerpen sebagai karya fiksi mempunyai persamaan, keduanya dibangun oleh unsur-unsur pembangun yang sama, keduanya dibangun dari dua unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel dan cerpen sama-sama memiliki unsur peristiwa, plot, tema, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> **Insan kamil** adalah manusia paripurna yang tenang, selalu berbuat kebaikan, tawakal dan terhindar dari sifat-sifat tercela

<sup>20</sup> Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian*, hlm. 95.

<sup>21</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, hlm. 9.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm.10.

## **b. Unsur Intrinsik Novel**

### a) Plot

Plot merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan tak sedikit orang yang menganggapnya sebagai yang terpenting diantara berbagai unsur fiksi yang lain. Stanton mengemukakan sebagaimana dikutip oleh Burhan Nurgiyantoro dalam Buku Teori Pengkajian Fiksi, bahwa plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.

### b) Tema

Tema, dapat dipandang sebagai dasar cerita, gagasan dasar umum, sebuah karya novel. Gagasan dasar umum inilah yang tentunya telah ditentukan sebelumnya oleh pengarang yang dipergunakan untuk mengembangkan cerita.

### c) Tokoh

Istilah “Penokohan” lebih luas pengertiannya daripada “tokoh” dan “perwatakan”, sebab ia sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Pada dasarnya, jumlah tokoh cerita yang terlibat dalam novel dan cerpen terbatas, apalagi yang berstatus tokoh

utama. Tokoh-tokoh cerita novel biasanya ditampilkan secara lebih lengkap, misalnya yang berhubungan dengan ciri-ciri fisik, keadaan sosial, tingkah laku, sifat dan kebiasaan, dan lain-lain, termasuk bagaimana hubungan antar tokoh itu, baik hal itu dilukiskan secara langsung maupun tidak langsung.

d) Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar ada dua macam yaitu latar fisik dan latar spiritual. Latar tempat, berhubung secara jelas menyoran pada lokasi tertentu, dapat disebut sebagai latar fisik (*physical setting*). Latar yang berhubungan dengan waktu, walau mungkin berkeberatan, tampaknya juga dapat dikategorikan sebagai latar fisik sebab ia juga dapat menyoran pada saat tertentu secara jelas.

Latar dalam karya fiksi tidak terbatas pada penempatan lokasi-lokasi tertentu, atau sesuatu yang bersifat fisik saja, melainkan juga yang berwujud tata cara, adat istiadat, kepercayaan, dan nilai-nilai yang berlaku ditempat yang bersangkutan. Hal-hal yang disebut terakhir inilah yang disebut sebagai latar spiritual (*spiritual setting*). Jadi, latar spiritual adalah nilai-nilai yang dimiliki oleh latar fisik.

e) Sudut pandang

Abrams mengatakan sebagaimana dikutip oleh Burhan Nurgiyantoro, Sudut pandang, *point of view*, menyoaran pada sebuah cerita dikisahkan. Ia merupakan cara dan atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi menurut pembaca. Dengan demikian, sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.<sup>23</sup> Penelitian ini bersifat *generating theory* bukan *hipotesis testing* sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan sastra* (yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 41.

<sup>24</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 92.



## 2. Subjek dan objek penelitian

### a) Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya akan diperoleh keterangan.<sup>25</sup> Subjek penelitian berfungsi membatasi masalah. Subjek penelitian adalah pemilik masalah: masalah adalah yang diangkat menjadi objek penelitian, bukan masalah subjek lain.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Tokoh Alisya dalam novel “Alisya”.

### b) Objek Penelitian

Istilah lain masalah penelitian adalah objek atau topik penelitian.<sup>27</sup> Disebut “masalah” penelitian, karena yang dijadikan objek penelitian itu memang merupakan sesuatu masalah, sesuatu problema yang harus dipecahkan atau di atasi melalui penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini yang menjadi objek dalam penelitian adalah Representasi kepribadian.

## 3. Sumber data

Berdasarkan kualitas kepentingan data dalam mendukung keberhasilan penelitian, data dapat dikategorikan dalam dua kategori yakni data primer dan data sekunder.<sup>28</sup>

<sup>25</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm .93.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm.37.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

<sup>28</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, hlm. 71.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperlukan dalam melakukan penelitian atau istilah lain data utama.<sup>29</sup> Adapun data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel Alisya karya Muhammad Makhdlori.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang fungsinya menguatkan data primer. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi buku-buku tentang kepribadian, baik kepribadian umum maupun kepribadian Islam, Artikel-artikel di internet yang terkait dengan novel Alisya dan lain-lain.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik dokumentasi. Yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.<sup>30</sup> Data-data dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Novel Alisya, buku-buku, artikel-artikel, serta literatur lain yang terkait dengan kepribadian.

5. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content analysis*). Analisis isi adalah metode ilmiah

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm.71

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm.83.

untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).<sup>31</sup> Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik. Diluar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia analisis isi dapat diterapkan.

Saat ini telah banyak metode analisis yang berpijak pada analisis isi kualitatif. Salah satunya adalah analisis wacana.<sup>32</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis memakai model analisis wacana Teun A. Van Dijk dalam menganalisis kepribadian Alisya. Analisis model ini sering disebut kognisi sosial terutama menjelaskan struktur dan terbentuknya suatu teks. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Eriyanto, *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.10.

<sup>32</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana prenada Media group, 2006), hlm. 248.

<sup>33</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis teks Media* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 221.

Van Dijk menggambarkan wacana dalam tiga dimensi, yaitu: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Bila digambarkan maka skema penelitian dan metode yang bisa dilakukan dalam kerangka Van Dijk adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skema dan Metode Penelitian Van Dijk

| Struktur   | Metode   |
|--|--|
| Teks<br>Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu.                                     | <i>Critical Linguistik</i><br>– Tematik<br>– Skematik<br>– Semantik<br>– Sintaksis<br>– Stilistik<br>– Retoris |
| Kognisi Sosial<br>Menganalisis bagaimana kognisi wartawan/ pengarang dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan ditulis                |  |
| Analisis Sosial<br>Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan |  |

a. Analisis Teks

Teun A. Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan:<sup>34</sup>

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 225-226

1. *Struktur Makro*, ini merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat oleh teks.
2. *Superstruktur*, adalah kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun secara utuh.
3. *Struktur Mikro*, adalah makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

Teun A. Van Dijk juga mengungkapkan beberapa elemen yang kesemuanya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Elemen tersebut antara lain:<sup>35</sup>

1. *Tematik*, elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks.
2. *Skematik*, teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks tersusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti.
3. *Semantik*, yakni disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna kesatuan lingual, baik makna leksikal (makna unit semantik yang terkecil yang disebut leksem) maupun

---

<sup>35</sup> *Ibid.*,228.

makna gramatikal (makna yang terbentuk dari penggabungan satuan-satuan kebahasaan)

4. *Sintaksis*, yakni menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.
5. *Stilistik*, yakni style atau cara yang digunakan oleh seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian style dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa.
6. *Retoris*, yakni gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis, seperti, dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele. Retoris mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.

Tabel 2. Elemen Wacana Van Dijk

| <b>Struktur Wacana</b> | <b>Hal yang Diamati</b>  | <b>Elemen</b>  |
|------------------------|--|--|
| Struktur Makro         | Tematik<br>Tema/topik yang di<br>kedepankan dalam suatu<br>berita                      | Topik  |
| Superstruktur          | Skematik<br>Bagaimana bagian dan urutan<br>berita diskemakan dalam teks<br>berita utuh | Skema  |
| Struktur Mikro         | Semantik<br>Makna yang ingin ditekankan<br>dalam teks berita.                          | Latar, detil,<br>maksud, Pra-<br>anggapan,<br>nominalisasi |
| Struktur Mikro         | Sintaksis<br>Bagaimana kalimat (bentuk,<br>susunan) yang dipilih                       | Bentuk kalimat,<br>koherensi, kata<br>ganti                |

| <b>Struktur Wacana</b> | <b>Hal yang Diamati</b>  | <b>Elemen</b>              |
|------------------------|--|----------------------------|
| Struktur Mikro         | Stilistik<br>Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita | leksikon                   |
| Struktur Mikro         | Retoris<br>Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan           | Grafis, Metafora, Ekspresi |

#### b. Analisis Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi bagaimana suatu teks diproduksi. Dalam pandangan Van Dijk perlu ada penelitian mengenai kognisi sosial yang meneliti kesadaran wartawan, dalam hal karya sastra maka bisa dikatakan kesadaran mental pengarangnya dalam membentuk teks didalam karyanya.<sup>36</sup>

Kognisi sosial didasarkan pada anggapan umum yang tertanam yang akan digunakan untuk memandang peristiwa. Analisis kognisi menyediakan gambaran yang kompleks tidak hanya pada teks tetapi juga representasi dan strategi yang digunakan dalam memproduksi suatu teks. Kognisi sosial menjelaskan bagaimana wartawan merepresentasikan kepercayaan atau prasangka dan pengetahuan sebagai strategi pembentukan teks peristiwa yang spesifik yang tercermin lewat berita. Di dalam karya sastra novel, kognisi sosial dicerminkan

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm 259-260

melalui kepercayaan dan pengetahuan pengarang dalam membuat narasi cerita novel.

c. Analisis Sosial

Dimensi ketiga dari analisis van Dijk adalah analisis sosial. Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat.<sup>37</sup>

Titik penting dari analisis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktik diskursus dan legitimasi. Menurut van Dijk, dalam analisis mengenai masyarakat ini ada dua point penting yaitu kekuasaan (*power*) dan akses (*aces*).

Mengacu pada model Analisis wacana Teun A. Van Dijk terhadap kepribadian Tokoh Alisya dalam novel Alisya, penulis hanya ingin menganalisis melalui analisis teks dan kognisi sosialnya saja, sehingga penulis membuat kriteria aspek penelitian sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 271.



Tabel 3. **Aspek Penelitian**

| No. | Kepribadian Alisya   | Analisis Wacana<br>Teun A. Van Dijk |                                       |
|-----|--|-------------------------------------|---------------------------------------|
|     |  | Teks                                | Kognisi Sosial                        |
| 1.  | Kepribadin Alisya sebelum menjadi wanita tuna susila           | Critical linguistik                 | Kepercayaan dan pengetahuan pengarang |
| 2.  | Kepribadian Alisya ketika menjadi wanita tuna susila           | Critical linguistik                 | Kepercayaan dan pengetahuan pengarang |
| 3.  | Kepribadian Alisya setelah berhenti menjadi wanita tuna susila | Critical linguistik                 | Kepercayaan dan pengetahuan pengarang |

### **I. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, penulisan skripsi terdiri dari empat bab yang tersusun atas pendahuluan, pembahasan, dan penutup.

BAB I, Pendahuluan yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, meliputi gambaran umum mengenai novel Alisya yang meliputi deskripsi novel Alisya, gambar cover dan keterangan novel Alisya, biografi pengarang dan karyanya, sinopsis novel Alisya dan karakter tokoh Alisya.

BAB III, merupakan hasil inti dari sebuah penelitian. Pada bab ini dipaparkan hasil analisis kepribadian tokoh Alisya melalui teori umum dan

teori Islam dengan menggunakan analisis isi (analisis wacana model Teun A. Van Dijk).

BAB IV, Penutup yang berisi kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian, dan kumpulan saran-saran.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Novel Alisya karya Muhammad Makhdlori, dengan judul “Representasi Kepribadian Tokoh dalam Novel Alisya (Analisis Isi)”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepribadian Alisya sebelum menjadi wanita tuna susila, ia dikategorikan memiliki tipe kepribadian ekstrovert dan intuitif. Dan bila ditinjau dari perspektif Islam, kepribadian Alisya pada masa ini, ia termasuk pribadi yang *Salimul Aqidah, Shahihul ibadah, Matinul khuluq, Qawwiyyul jismi, Mutsaqaful fikri, Haritsun ‘ala waqtihi, Munazhhamun fi syu’unihi, Qadirun ‘alal kasbi dan Nafi’un lighairihi*.
2. Kepribadian Alisya ketika menjadi wanita tuna susila dikategorikan memiliki tipe kepribadian *perceiving, intuitive, feeling, intuitive, introvert* yang merupakan corak kombinasi kepribadian INFP. Sedangkan bila ditinjau dari perspektif Islam, kepribadian Alisya pada masa ini tidak dapat dikategorikan sebagai pribadi muslim karena ia tidak menjalankan dari sepuluh profil pribadi muslim.

3. Kepribadian Alisya setelah berhenti menjadi wanita tuna susila, ia dikategorikan memiliki tipe kepribadian ekstrovert. Sedangkan bila ditinjau dari perspektif Islam, kepribadian Alisya pada masa ini, ia termasuk pribadi muslim karena Alisya telah berusaha untuk menjalankan sebagaimana ciri pribadi muslim. Diantaranya: *Salimul aqidah, shahihul ibadah, matinul khuluk, kekuatan jasmani, mujahadatun linafsihi, nafiun lighairihi. haritsun ala waqtih*
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kepribadian Alisya dalam Novel Alisya, terdapat 3 faktor. Yaitu *pertama*, faktor fisik seperti mengonsumsi obat-obat terlarang (NAPZA atau NARKOBA). *Kedua*, faktor lingkungan sosial budaya meliputi krisis ekonomi, krisis keamanan (stres, depresi) dan krisis masalah sosial (premanisme, kriminalitas). *Ketiga*, faktor diri sendiri seperti identifikasi dan imitasi terhadap orang lain yang berkepribadian menyimpang. Dari ketiga faktor yang terdapat pada Novel Alisya, faktor yang paling dominan mempengaruhi perubahan kepribadian Alisya adalah faktor kedua, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sosial budaya yang terdapat 8 kutipan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepribadian Alisya lebih banyak dikendalikan oleh lingkungannya.

## **B. Saran-saran**

Setelah mengadakan penelitian terhadap Novel Alisya karya Muhammad Makhdlori, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh berbagai pihak yang terkait.

### **1. Penulis Novel Alisya, Muhammad Makhdlori**

Teruslah berkarya, menulis buku maupun novel inspiratif, edukatif dan mengandung unsur Islami. Juga karya-karya yang mengandung pelajaran tentang arti kehidupan terutama cermin kehidupan sehari-hari.

### **2. Pembaca Novel Alisya dan novel lainnya**

Kepada pembaca dan pecinta novel, jadilah pembaca yang kritis dan ambil sisi positif dari pesan yang disampaikan pengarang dalam novel. Pandai-pandailah memilih dan memilah jenis novel mana yang layak untuk dibaca. Karena banyak pelajaran yang dapat diambil dari cerita novel, namun banyak pula pengaruh buruk yang ditimbulkannya.

### **3. Peneliti selanjutnya**

Kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti Novel Alisya, bisa meneliti tentang proses pertaubatan dalam novel Alisya. Dengan meneliti tingkatan-tingkatan taubat dan faktor yang menjadikan seseorang bertaubat.

#### 4. Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Hendaknya mata kuliah penulisan naskah perlu lebih diintensifkan lagi dengan berbagai praktik penulisan fiksi seperti novel, cerpen dan karya fiksi lainnya. Dengan demikian mahasiswa akan terbiasa dan terpacu untuk menuangkan imajinasi dan pengalamannya lewat karya fiksi. Sehingga memungkinkan alumni-alumni KPI menjadi pengarang-pengarang besar novel islami.

### C. Penutup

*Alhamdulillahirabbilalamin*, puji syukur yang tiada tara penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Dzat Yang Maha Sempurna. Yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis berupa nikmat kesehatan, keselamatan, kekuatan, kesabaran, kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun harus melewati proses yang panjang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak, penulis terima dengan senang hati demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin ya rabbal alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, dkk. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Aksara Baru, 1980.
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Danesi, Marcel, *Pesan, Tanda, dan Makna*, terj. Evi Setyarini dan Lusi Lian Piantari, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.
- Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Eriyanto, *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis teks Media* Yogyakarta: LKiS, 2001..
- Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian: Theories Of Personality*, terj. Smita Prathita Sjahputri, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Krippendorff, Klaus. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, terj. Farid Wajidi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991.
- Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari jilid 3*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana prenada Media group, 2006
- Saludin Muis, *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya: dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- Syamsu Yusuf LN, dkk. *Teori Kepribadian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1986.

Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian*, Bandung : Pustaka Setia, 2012.

### **Rujukan dari Skripsi**

Muslihatun Munawaroh, "*Citra Perempuan Muslim Dalam Islam*", Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Nurmalia Pujiati, "*Analisis Nilai Akhlak dalam Novel 'Moga Bunda Disayang Allah' Karya Tere-Liye*", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Syarpian, "*Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata (Tinjauan Terhadap Kepribadian Islam)*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

### **Rujukan dari Internet**

<http://www.rimanews.com/read/20121029/79882/perjalanan-spiritual-seorang-pelacur> diakses tanggal 5 maret 2014

<http://blogdivapress.com/dvp/2010/06/01/muhammad-makhdlori> diakses 16 september 2014

<http://www.divapress-online.com/product/view/1779/alisyah.html> diakses 5 September 2014



**TRANSKRIP NILAI SEMENTARA**  
**PROGRAM SARJANA (S1)**

Nama : TRI MASLIKAH  
Tempat, Tanggal Lahir : TRENGGALEK, 2 JANUARI 1991  
Nomor Induk Mahasiswa: 10210024

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2010

| No. | Kode         | Mata Kuliah                   | SKS | Nilai | Bobot |
|-----|--------------|-------------------------------|-----|-------|-------|
| 1   | PTI-102-1-2  | Akhlak/Tasawuf                | 2   | A-    | 7,50  |
| 2   | PTI-201-1-2  | Bahasa Arab I                 | 2   | B     | 6,00  |
| 3   | PTI-203-1-2  | Bahasa Indonesia              | 2   | A-    | 7,50  |
| 4   | PTI-202-1-2  | Bahasa Inggris I              | 2   | B     | 6,00  |
| 5   | PTI-210-1-2  | Fiqh dan Ushul Fiqh           | 2   | C+    | 4,50  |
| 6   | KPI-104-1-2  | Ilmu Dakwah                   | 2   | A-    | 7,50  |
| 7   | PTI-101-1-2  | Pancasila dan Kewarganegaraan | 2   | B+    | 6,50  |
| 8   | USK-204-1-2  | Pengantar Studi Islam         | 2   | B+    | 6,50  |
| 9   | PTI-103-1-2  | Tauhid                        | 2   | B     | 6,00  |
| 10  | PTI-209-1-2  | Al-Hadits                     | 2   | A     | 8,00  |
| 11  | PTI-208-1-2  | Al-Qur'an                     | 2   | B-    | 5,50  |
| 12  | KPI-230-2-4  | Bahasa Arab II, III           | 4   | A-    | 15,00 |
| 13  | KPI-229-2-4  | Bahasa Inggris II, III        | 4   | B     | 12,00 |
| 14  | USK-212-1-2  | Filsafat Ilmu                 | 2   | A-    | 7,50  |
| 15  | KPI-212-1-2  | Filsafat Umum                 | 2   | A-    | 7,50  |
| 16  | KPI-447-1-3  | Ilmu Komunikasi               | 3   | A-    | 11,25 |
| 17  | KPI-514-2-2  | Sejarah Agama-agama           | 2   | A/B   | 7,00  |
| 18  | KPI-116-1-2  | Sejarah Dakwah                | 2   | A/B   | 7,00  |
| 19  | PTI-211-1-2  | Sejarah Kebudayaan Islam      | 2   | A     | 8,00  |
| 20  | KPI-231-2-4  | Bahasa Arab IV, V             | 4   | A     | 16,00 |
| 21  | KPI-448-2-3  | Fiqh                          | 3   | B     | 9,00  |
| 22  | KPI-234-2-3  | Hadits I                      | 3   | A-    | 11,25 |
| 23  | KPI-450-1-2  | Public Relation               | 2   | A     | 8,00  |
| 24  | KPI-321-1-2A | Retorika Dakwah               | 2   | B+    | 6,50  |
| 25  | KPI-123-1-2  | Sistem Sosial Indonesia       | 2   | A     | 8,00  |
| 26  | KPI-233-2-3  | Tafsir I                      | 3   | B+    | 9,75  |
| 27  | KPI-456-1-2  | Teori Komunikasi              | 2   | A/B   | 7,00  |
| 28  | KPI-217-1-2  | Filsafat Dakwah               | 2   | A     | 8,00  |

| No. | Kode        | Mata Kuliah                      | SKS | Nilai | Bobot |
|-----|-------------|----------------------------------|-----|-------|-------|
| 29  | KPI-341-1-3 | Fotografi                        | 3   | A     | 12,00 |
| 30  | KPI-236-2-3 | Hadits II                        | 3   | A/B   | 10,50 |
| 31  | UKS-515-1-2 | Islam dan Budaya Lokal           | 2   | A-    | 7,50  |
| 32  | KPI-124-1-2 | Pengantar Ilmu Politik           | 2   | B+    | 6,50  |
| 33  | KPI-320-1-2 | Pengantar Metodologi Penelitian  | 2   | A     | 8,00  |
| 34  | KPI-219-1-3 | Psikologi Dakwah                 | 3   | B-    | 8,25  |
| 35  | KPI-340-1-3 | Reporting                        | 3   | A     | 12,00 |
| 36  | KPI-235-2-3 | Tafsir II                        | 3   | A/B   | 10,50 |
| 37  | KPI-451-1-2 | Cybermedia                       | 2   | B-    | 5,50  |
| 38  | KPI-345-1-4 | Jurnalistik                      | 4   | C+    | 9,00  |
| 39  | KPI-225-1-3 | Periklanan                       | 3   | A/B   | 10,50 |
| 40  | KPI-346-1-2 | Prinsip-prinsip Desain Pesan     | 2   | A/B   | 7,00  |
| 41  | KPI-342-1-2 | Produksi Acara Radio             | 3   | A/B   | 10,50 |
| 42  | KPI-122-1-2 | Psikologi Komunikasi             | 2   | A     | 8,00  |
| 43  | KPI-228-1-3 | Statistik Sosial                 | 3   | C+    | 6,75  |
| 44  | KPI-449-1-2 | Analisis Teks Media              | 2   | A-    | 7,50  |
| 45  | KPI-451-1-4 | Kewirausahaan                    | 4   | A     | 16,00 |
| 46  | KPI-320-1-3 | Metodologi Penelitian Komunikasi | 3   | B+    | 9,75  |
| 47  | KPI-338-1-2 | Penulisan Artikel                | 2   | A     | 8,00  |
| 48  | KPI-343-1-3 | Penulisan Naskah                 | 3   | A/B   | 10,50 |
| 49  | KPI-344-1-4 | Produksi Siaran Televisi         | 4   | A-    | 15,00 |
| 50  | KPI-226-1-2 | Manajemen Pers                   | 2   | A/B   | 7,00  |
| 51  | KPI-227-1-2 | Manajemen Siaran                 | 2   | A     | 8,00  |
| 52  | KPI-224-1-4 | Praktikum Media/Retorika         | 4   | A     | 16,00 |
| 53  | KPI-339-1-2 | Sinematografi                    | 2   | A     | 8,00  |
| 54  | KPI-508-1-4 | Kuliah Kerja Nyata               | 4   | A     | 16,00 |
| 55  | USK01004    | SKRIPSI/TUGAS AKHIR              | 6   | A/B   | 21,00 |

**Indeks Prestasi Kumulatif:**

IPK :  $(505,50 / 144) = 3,51$  (Tiga Koma Lima Satu)

**Predikat Kelulusan:**

DENGAN PUJIAN (CUMLAUDE)

| Indeks Prestasi Kumulatif | Predikat Kelulusan       |
|---------------------------|--------------------------|
| 3,51 - 4,00               | DENGAN PUJIAN (CUMLAUDE) |
| 2,76 - 3,50               | SANGAT MEMUASKAN         |
| 2,00 - 2,75               | MEMUASKAN                |
| 0,00 - 1,99               | GAGAL                    |

Yogyakarta, 2 Februari 2015  
Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.  
NIP. 19701010 199903 1 002





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 10210024 TA : 2014/2015 PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
NAMA : TRI MASLIKAH SMT : SEMESTER GANJIL NAMA DPA : Khadiq, S.Ag.,M.Hum

| No. | Nama Mata Kuliah    | SKS | Kls | Jadwal Kuliah             | Pengampu  | Paraf UTS | Paraf UAS |
|-----|---------------------|-----|-----|---------------------------|---|-----------|-----------|
| 1   | SKRIPSI/TUGAS AKHIR | 6   | H   | MIN 07:00-12:00 R: FD-301 | Alimatul Qibtiyah, S.Ag.,<br>M.Si., M.A., Ph.D. | ...       | ...       |

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 23/08/2014  
Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa

TRI MASLIKAH  
NIM: 10210024



Khadiq, S.Ag., M.Hum  
19700125 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2013

Panitia pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-28 tahun akademik 2013/2014, Menyatakan :

Nama : **TRI MASLIKAH**  
NIM : **10210024**  
Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Telah melaksanakan Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2013/2014 di **BNNP DIY** dengan nilai **A**

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 27 Desember 2013

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar, S.Sos. M.Si

NIP. 198403072011011013



Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si

NIP. 197103281997032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
*Sertifikat*

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Tri Maslikah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Trenggalek, 02 Januari 1991  
Nomor Induk Mahasiswa : 10210024  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :


Lokasi : Banjaroyo 3  
Kecamatan : Kalibawang  
Kabupaten/Kota : Kulon Progo  
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.08 ( A )  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

  
Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D  
NIP. : 19631111 199403 1 002

# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : TRI MASLIKAH  
 NIM : 10210024  
 Fakultas : Dakwah  
 Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Dengan Nilai :

| No                 | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1                  | Microsoft Word        | 100       | A     |
| 2                  | Microsoft Excel       | 50        | D     |
| 3                  | Microsoft Power Point | 70        | C     |
| 4                  | Internet              | 70        | C     |
| Total Nilai        |                       | 72.5      | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |



**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 05 September 2011

Kepala PKSI

**Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.**

NIP. 19770103 200501 1 003



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/283.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Tri Maslikah**  
Date of Birth : **January 2, 1991**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 17, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

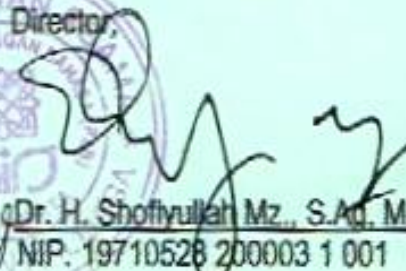
| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | <b>34</b>  |
| Structure & Written Expression | <b>41</b>  |
| Reading Comprehension          | <b>46</b>  |
| <b>Total Score</b>             | <b>403</b> |

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 22, 2014

Director,

  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710528 200003 1 001



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1868.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Tri Maslikah

تاريخ الميلاد : ٢ يناير ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ يونيو ٢٠١٤ ،  
وحصلت على درجة :

|     |                                      |
|-----|--------------------------------------|
| ٤٩  | فهم المسموع                          |
| ٤٣  | التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٢٨  | فهم المقروء                          |
| ٤٠٠ | مجموع الدرجات                        |

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ يونيو ٢٠١٤



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : TRI MASLIKAH  
NIM : 10210024  
Jurusan/Prodi : KPI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002



LABORATORIUM AGAMA  
MASJID SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Tri Masukah  
NIM : 10210024  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tempat tanggal lahir: Trenggalek, 02 Januari 1991

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

## Baik

Direktur  
Laboratorium Agama  
Masjid Sunan Kalijaga

Dikeluarkan pada: 09 Juni 2014

  
Dr. Nurul Hakeem M.Hum.  
NIP: 197001171999031001



## Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

| Kriteria Penilaian | Nilai |
|--------------------|-------|
| Makharijul Huruf   | 8.0   |
| Tajwid             | 7.9   |
| Kefasihan          | 7.8   |
| Kelancaran         | 8.2   |
| Imla'              | 8.0   |
| Total              | 39.9  |
| Rata-rata          | 7.98  |

**Keterangan:**

- 9,00 - 10 : Sempurna
- 8,00 - 8,99 : Sangat Baik
- 7,00 - 7,99 : Baik
- 6,00 - 6,90 : Cukup
- 5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

# IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH**  
**PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM**

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nomor : M.A. 507/13.03/PP.01.1/0016/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Nurul  
Ulum Munjungan menerangkan bahwa:

nama : TRI MASLIKAH  
 tempat dan tanggal lahir : Trenggalek, 2 Januari 1991  
 nama orang tua : Sawungan  
 madrasah asal : MA Nurul Ulum Munjungan  
 nomor induk : 1081

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Trenggalek, 26 April 2010

Kepala Madrasah

Drs. Sujito, M.Si

NIP. ....

MA 13010500



**DAFTAR NILAI UJIAN  
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Alam  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nama : **TRI MASLIKAH**  
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Trenggalek, 2 Januari 1991**  
 Madrasah Asal : **MA Nurul Ulum Munjungan**  
 Nomor Induk : **1081**

| No.                   | Mata Pelajaran                              | Tertulis     | Praktik      |
|-----------------------|---|--------------|--------------|
| <b>UJIAN NASIONAL</b> |   |              |              |
| 1.                    | Bahasa Indonesia                            | 7,40         | -            |
| 2.                    | Bahasa Inggris                              | 9,40         | -            |
| 3.                    | Matematika                                  | 9,00         | -            |
| 4.                    | Fisika                                      | 8,75         | -            |
| 5.                    | Kimia                                       | 6,75         | -            |
| 6.                    | Biologi                                     | 7,00         | -            |
| <b>Jumlah</b>         |   | <b>48,30</b> | <b>-</b>     |
| <b>UJIAN MADRASAH</b> |   |              |              |
| 1.                    | Pendidikan Agama                            |              |              |
|                       | a. Al-Qur'an-Hadis                          | 9,00         | 7,90         |
|                       | b. Akidah-Akhlak                            | 9,00         | -            |
|                       | c. Fikih                                    | 9,00         | 9,00         |
|                       | d. Sejarah Kebudayaan Islam                 | 8,60         | -            |
| 2.                    | Pendidikan Kewarganegaraan                  | 7,65         | -            |
| 3.                    | Bahasa Indonesia                            | -            | 8,50         |
| 4.                    | Bahasa Arab                                 | 8,00         | 8,50         |
| 5.                    | Bahasa Inggris                              | -            | 7,50         |
| 6.                    | Fisika                                      | -            | 8,60         |
| 7.                    | Kimia                                       | -            | 7,60         |
| 8.                    | Biologi                                     | -            | 8,00         |
| 9.                    | Sejarah                                     | 7,50         | -            |
| 10.                   | Seni Budaya                                 | -            | 7,90         |
| 11.                   | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 7,70         | 7,73         |
| 12.                   | Teknologi Informasi dan Komunikasi          | 7,90         | 7,50         |
| 13.                   | Keterampilan/Bahasa Asing                   | -            | -            |
| <b>Jumlah</b>         |   | <b>74,35</b> | <b>88,73</b> |
| <b>Muatan Lokal :</b> |   |              |              |
| 1.                    | .....                                       | .....        | .....        |
| 2.                    | .....                                       | .....        | .....        |



Trenggalek 26 April 2010  
 Kepala Madrasah,

*[Signature]*  
**Drs. Sujito, M.Si**

NIP. ....

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Maslikah  
NIM : 10210024  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Desember 2014  
Yang menyatakan,



Tri Maslikah  
NIM: 10210024

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/ /2014

Dengan ini, Jurusan/Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : TRI MASLIKAH
2. NIM/Jurusan : 10210024/KPI
4. Judul Proposal : REPRESENTASI KEPERIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL ALISYA ( PENDEKATAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI ). ( ANALISIS ISI )

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Jumat, 29 Agustus 2014; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,

Khoirul Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

Pembimbing,

Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.  
NIP 19710919 199603 2 001

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Jumat, 29 Agustus 2014  
Pukul : 09.00 WIB  
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

| No. | Jabatan                       | Nama                                    | Td. Tangan |
|-----|-------------------------------|---|------------|
| 1.  | Ketua Sidang/<br>Pembimbing I | Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A. | 1.         |
| 2.  | Pembimbing II                 | -                                       | 2.         |
| 3.  | Pembahas                      | Edi Tryanto                             | 3.         |

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : TRI MASLIKAH  
2. NIM/Jurusan : 10210024/KPI  
3. Tanda Tangan :   
4. Judul Proposal : REPRESENTASI KEPERIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL ALISYA (PENDEKATAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI). (ANALISIS ISI)

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

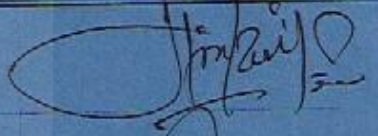
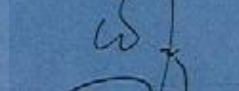
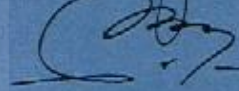

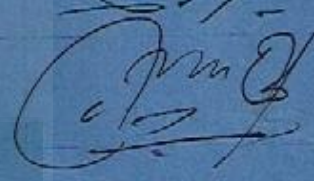
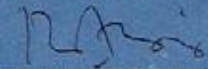
Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.

NIP 19710919 199603 2 001

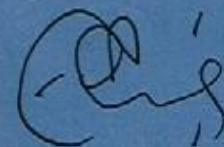


NAMA : TRI MASLIKAH  
 NIM : 10210024  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2017  
 Alamat : PRENGGAN KG II/980 KOTA GEDE YOGYAKARTA ( TRENGGALEK JATIM )

| No. | Hari, Tanggal Seminar  | Nama & NIM Penyaji             | Status   | Td. Tangan Ketua_Sidang   |
|-----|------------------------|--------------------------------|----------|---|
| 1   | Senin 10 Maret 2014    | Haerul Mustakin<br>10210025    | Peserta  |    |
| 2   | Senin 10 Maret 2014    | Fadlan Abdulrohman<br>10210003 | Peserta  |    |
| 3   | Selasa 11 Maret 2014   | Rizal Mahri<br>10210102        | Peserta  |   |
| 4   | Selasa 11 Maret 2014   | Mam Syafi'i<br>10210112        | Peserta  |  |
| 5   | Jum'at 29 Agustus 2014 | TRI MASLIKAH<br>10210024       | Penyaji  |  |
| 6   | Kamis, 02 Oktober 2014 | ZAKA FATIHA LI<br>10210084     | Pembahas |  |

Yogyakarta, 4 Februari 2014

Ketua Jurusan,



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
 NIP 19710328 199703 2 001

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : TRI MASLIKAH  
NIM : 10210024  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
Pembimbing I : Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.  
Pembimbing II :  
Judul : REPRESENTASI KEPERIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL ALISYA

(ANALISIS ISI)

| No. | Tanggal  | Konsultasi Ke: | Materi Binabingan            | Tanda Tangan |
|-----|----------|----------------|------------------------------|--------------|
| 1.  | 15-07-14 | 1              | Revisi Judul                 |              |
| 2.  | 22-08-14 | 2              | Penambahan Teori kepribadian |              |
| 3   | 28-08-14 | 3              | Acc Seminar                  |              |
| 4   | 06-11-14 | 4              | Revisi BAB I                 |              |
| 5.  | 01-12-14 | 5              | Melengkapi Semua Bab I - IV  |              |
| 6   | 22-12-14 | 6              | Revisi Bab I, II, III, IV.   |              |
| 7.  | 24-12-14 | 7.             | Revisi Bab I, II, III, IV    |              |
| 8.  | 29-12-14 | 8              | Revisi Bab I, II, III, IV    |              |
| 9.  | 29-12-14 | 9              | Acc Munagrasah               |              |

Yogyakarta, 29 Desember 2014

Pembimbing.

Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.

NIP 19710919 199603 2 001

## **CURRICULUM VITAE**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Tri Maslikah  
Tempat/Tgl. Lahir : Trenggalek, 02 Januari 1991  
Alamat Rumah : Rt. 46 Rw.10 Dsn. Gemiring Ds.Tawing, Kec.  
Munjungan Kab.Trenggalek Jawa Timur

### **B. Riwayat Pendidikan Formal**

SD : MI Tawing 1 Trenggalek  
SMP : MTsN Munjungan Trenggalek  
SMA : MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek  
Perguruan Tinggi : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta